

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini sifatnya adalah bersifat penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian kualitatif, jenis penelitian ini dianggap sebagai penelitian yang luas. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, sudut pandang, motivasi, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata, kalimat, dan bahasa dalam ruang lingkup tertentu yang terjadi secara alami dengan menggunakan metode alami.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang dilakukan dalam jenis penelitian ini. Hal ini disebabkan karena penelitian ini tidak menghasilkan data berupa angka-angka, melainkan temuan-temuan yang menggambarkan sesuatu dengan sangat detail. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu

oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis (Zuchri.,A.2021).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan langsung dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan, sehingga terjadi hubungan secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi, karena pada dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah penemuan dan memahami serta mengungkapkan fenomena yang terjadi secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini, memungkinkan akan memberi informasi yang objektif tentang bagaimana proses Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Cinta Rupiah pada Siswa Kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta alamat lengkap berupa jalan dan

kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN 81 Bengkulu yang berada pada wilayah Kota Bengkulu tepatnya di Jl.Rangkong, Perumnas Gading Cempaka, Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka. Peneliti melakukan penelitian ini sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan dan waktu yang tersedia. Penelitian ini berlangsung mulai pada tanggal 19 Februari 2025 s/d 19 Maret 2025.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan pusat penelitian yang terdiri dari sekelompok individu. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel dari sumber data sambil mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Konsep khusus ini sebanding dengan keyakinan bahwa subjek pilihan adalah yang paling memenuhi syarat untuk memahami apa yang peneliti antisipasi, yang akan memudahkan peneliti untuk menyelidiki objek atau situasi sosial yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Cinta Rupiah pada Siswa Kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas IV, dan siswa kelas IV di SDN 81 Bengkulu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara, dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang “Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Cinta Rupiah pada Siswa Kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu” yaitu data dapat diperoleh langsung dari : a) observasi partisipatif; b) wawancara dengan wali kelas IV , kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa siswa kelas IV ; dan c) dokumentasi berupa dokumen/arsip.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:

- a. Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk
- b. Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard
- c. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset

- d. Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dll.

Pada intinya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menguatkan temuan mereka dan melengkapi informasi yang telah mereka kumpulkan dari wawancara, buku, jurnal, dokumen, dan sumber lainnya (Kusumastuti & Khoiron.,2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Metode

pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:

a. Participant observation

Dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

b. Nonparticipant observation

Berlawanan dengan participant observation, nonparticipant observation merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mudah dipahami secara langsung tentang proses Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Cinta Rupiah pada Siswa Kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu. Observasi yang digunakan penelitian ini menggunakan penelitian secara langsung di SDN 81 Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan partisipan. Karena dalam penelitian ini hanya berperan mengamati kegiatan. Observasi partisipatif adalah jenis pengumpulan data yang melibatkan keterlibatan dengan atau berpartisipasi dalam item yang sedang dipelajari. Observasi partisipatif adalah jenis observasi di mana pengamat berinteraksi dengan

atau mengambil bagian dalam lingkungan di mana subjek observasi tinggal.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Sugiono.,2017). Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau video call melalui Zoom atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a) Wawancara terstruktur

Sugiono (2017) Menyatakan bahwa Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin

penting dari masalah yang ingin digali dari responden (Sugiono.,2017).

3. Dokumentasi

Pencarian informasi tentang item atau variabel dalam dokumen seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan agenda, dan sebagainya dikenal dengan istilah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk dipelajari dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber tertulis atau rekaman. Arsip, jurnal, memorial, kenangan, kumpulan surat pribadi, kliping, dan catatan tertulis lainnya adalah contoh dokumen tertulis. Film, kaset, mikrofilm, gambar, dan media lainnya semuanya dapat digunakan untuk merekam dokumen. Menggunakan pendekatan dokumentasi sebagai bagian pendukung untuk data lapangan adalah penting (Umar.S & M.Choiri.,2019).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman, dalam penelitian model ini

untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Reduksi data (Data Reduction) Reduksi dan Kategorisasi Data Setelah Anda mengumpulkan data, Anda dapat melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu reduksi. Cara ini bisa Anda lakukan dengan memilih, berkeinginan, dan memusatkan perhatian dari data-data lapangan yang sudah diperoleh. Pengelompokan data ini harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, pengelompokan data berdasarkan tanggal ataupun lokasi penelitian. Sehingga akan mendapatkan data yang benar-benar akurat nantinya.
2. Penyajian Data (Data Display) Penyajian data Kemudian tahap setelah itu melakukan reduksi adalah display atau penampilan data. Menurut Miles, display adalah merancang analisis baris dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif. Berdasarkan rencana ini, peneliti dapat dengan mudah menentukan jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak matriks. Penampilan data ini bisa dilakukan dalam bentuk naratif, ataupun bagan. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan dalam langkah ini sehingga informasi tersebut disimpulkan dan memiliki arti khusus untuk menjawab tantangan penelitian.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verivication) Tahapan terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah kesimpulan yang menarik. Di mana peneliti akan mengambil sejumlah besar kesimpulan yang mencangkup informasi-informasi penting dalam suatu penelitian. Tahap ini melibatkan pembuatan penilaian berdasarkan semua informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian (Umar.S & M.Choiri.,2019).

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh maka akan akan terpusat pada kriteria yang digunakan dalam keabsahan data, ada empat kriteria sebagai berikut :

1. Kepercayaan atau kredibilitas, digunakan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung kebenaran, artinya temuan penelitian harus diterima oleh sumber yang memberikan data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian dan dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis.
2. Transferabilitas adalah hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat digunakan atau dialihkan untuk mengembangkan transferabilitas pada penelitian yang telah dilakukan dengan penjelasan yang jelas. Penjelasan

menyeluruh ini memberi pembaca semua informasi yang mereka butuhkan untuk memahami kesimpulan penelitian.

3. Ketergantungan digunakan untuk menentukan apakah metode penelitian kualitatif berkualitas atau tidak. Untuk menentukan apakah temuan penelitian tersebut berkualitas baik atau tidak, perlu diperhatikan kehati-hatian penelitidalam menyusun rencana studi, mengumpulkan data, dan menginterpretasikan secara benar data atau informasi dalam laporan penelitian tertulis.
4. Tingkat kepastian atau confirmabilitas digunakan untuk menentukan apakah temuan penelitian dapat dipercaya atau tidak. Audit confirmabilitas terkait dengan pengujian hasil penelitian jika audit ketergantungan digunakan untuk mengevaluasi kualitas proses penelitian yang digunakan oleh peneliti. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari metode penelitian yang digunakan, maka penelitian tersebut memenuhi syarat confirmabilitas.

Dalam penelitian kualitatif ini, kepercayaan atau kredibilitas dan kepastian akan menjadi dua kriteria dominan yang digunakan untuk menilai keabsahan data yang telah dikumpulkan. Tujuan data kredibilitas adalah untuk menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat. Dan kriteria yang dikenal sebagai kepastian atau

konfirmasi, digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian dengan melihat fakta dan informasi serta interpretasi temuan penelitian yang didukung oleh bukti yang ada (Hardani,dkk 2020).

Menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk memastikan kebenaran data yang diperiksa merupakan salah satu cara yang harus ditempuh. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah metode evaluasi reliabilitas data yang membandingkan temuan wawancara dengan subjek penelitian dengan menggunakan sumber yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk menyempurnakan data serta untuk memverifikasi keakuratan data. Selain itu, Nasution mengklaim bahwa karena triangulasi bersifat reflektif, triangulasi dapat membantu untuk memeriksa keandalan interpretasi peneliti terhadap data.

Yaitu antarlain adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber : Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.
2. Triangulasi teknik : Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Triangulasi waktu : Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Mariyani,dkk 2020).

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan memeriksa hasil wawancara (kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IV, dan siswa kelas IV) yang berhubungan dengan proses pemanfaatan

barang bekas berkenaan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka dengan tema cinta rupiah pada siswa kelas IV SDN 81 Bengkulu untuk kemudian diperiksa dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SDN 81 Bengkulu.

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yakni peneliti dapat menggabungkan antara metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Salah satu alasan utama wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara.

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai bagaimana “Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Cinta Rupiah pada Siswa Kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu”, dimana dalam proses wawancara ini peneliti akan mencari informasi dari guru, siswa dan pihak terkait dengan bagaimana proses pemanfaatan barang bekas

terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka dengan tema cinta rupiah pada siswa kelas IV di SDN 81 Bengkulu. Bahan-bahannya berupa naskah wawancara yang penulis buat sendiri yang nantinya akan digunakan sebagai bahan wawancara dengan guru dan pihak terkait.

